

**IMPLEMENTASI KEAMANAN SISTEM PEMERINTAH BERBASIS  
ELEKTRONIK BEDASARKAN PERATURAN BUPATI NOMOR 12  
TAHUN 2022 DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

***EXECUTIVE SUMMARY***

***Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai***

***Gelar Sarjana Hukum***



Diajukan oleh:

Gilang Ramdani Arta

2010012111134

**BAGIAN HUKUM TATA NEGARA**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2024**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY**  
**No. Reg : 18/Skripsi/HTN/FH/II-2024**

Nama : Gilang Ramdani Arta  
NPM : 2010012111134  
Bagian : Hukum Tata Negara  
JudulSkripsi : IMPLEMENTASI KEAMANAN SISTEM  
PEMERINTAH BERBASIS ELEKTRONIK  
BEDASARKAN PERATURAN BUPATI  
NOMOR 12 TAHUN 2022 DI KABUPATEN  
PESISIR SELATAN

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing untuk di *upload* ke *website*

Helmi Chandra, SY, S.H., M.H

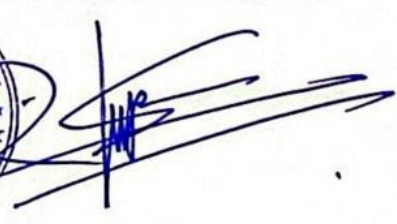
( Pembimbing)



Mengetahui :

Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Bung Hatta

Ketua Bagian  
Hukum Tata Negara



(Dr.SanidjarPebrihariati.R, S.H., M.H)



(Dr. Desmal Fajri, S.Ag. M.H)

**IMPLEMENTASI KEAMANAN SISTEM PEMERINTAH BERBASIS  
ELEKTRONIK BEDASARKAN PERATURAN BUPATI NOMOR 12 TAHUN 2022  
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Gilang Ramdani Arta<sup>1</sup>, Helmi Chandra SY<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta<sup>1</sup>**

**Email: [gilangramdaniarta015@gmail.com](mailto:gilangramdaniarta015@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*The Electronic-Based Government System (SPBE) aims at using information technology to provide information and services to the private sector, society, and matters related to administration and public services. Problem Formulation: 1) How is the SPBE Security Implementation of the Pesisir Selatan Regency Government in the SPBE security system in Pesisir Selatan Regency 2) What are the obstacles that have been found in the Implementation of the SPBE Security System in Pesisir Selatan Regency? 3) What efforts have been made to overcome obstacles in implementing the SPBE Security System in Pesisir Selatan Regency? This type of research is sociological juridical. Data collection techniques were obtained through document studies and interviews. The results of the research are 1) Electronic-based Government Security Systems have become the focus of security and data systems. Strong encryption is used to protect stored information. Fire Wall protection and intrusion detection systems are used to prevent unauthorized access. 2) The obstacles that occur in SPBE Security include Website Vulnerabilities, attacks that disrupt websites, System Vulnerabilities, Scanning Vulnerabilities and Network Vulnerabilities, these obstacles occur evenly throughout regional governments. 3) Efforts are being made to overcome SPBE security constraints, namely that SPBE organizers use the Fire Wall security tool in the tool. The Fire Wall tool has intimidated vulnerabilities to make improvements.*

*Keywords: SPBE Security, Regional Government.*

---

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Berdasarkan ketentuan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, dan telah tertuang dalam Pasal 40 Ayat (3) Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2022 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang menyatakan: (3) Peta Rencana SPBE sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:

1. Tata Kelola SPBE;
2. Manajemen SPBE;
3. Layanan SPBE;
4. Infrastruktur SPBE;
5. Aplikasi SPBE;
6. keamanan SPBE; dan

7. audit TIK SPBE.

Kendala yang terjadi dalam Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik ini seperti, pada kebijakan yang kurangnya koordinasi antar pemangku kepentingan, Tata Kelola Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik yang buruk, kurangnya pengaturan dalam bentuk kebijakan, aturan, keamanan dan regulasi, serta kurangnya perencanaan strategis jangka panjang.

Bedasarkan permasalahan uraian penulis melakukan penelitian dan mengkaji lebih lanjut SPBE dalam bentuk Penelitian yang berjudul

**“IMPLEMENTASI KEAMANAN SISTEM PEMERINTAH BERBASIS ELEKTRONIK BEDASARKAN PERATURAN BUPATI NOMOR 12 TAHUN 2022 DI KABUPATEN PESISIR SELATAN”**

**B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pelaksanaan keamanan SPBE Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam Sistem Keamanan SPBE di Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apa saja kendala-kendala yang telah di temukan dalam pelaksanaan Sistem Keamanan SPBE di Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan Sistem Keamanan SPBE di Kabupaten Pesisir Selatan?

**C. Tujuan Penelitian**

Peneliti ini memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu:

1. Untuk menganalisis pelaksanaan terhadap Sistem Keamanan SPBE di Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk menganalisis kendala-kendala yang telah di temukan dalam pelaksanaan Sistem Keamanan SPBE di Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk menganalisis upaya-upaya yang dilakukan

dalam mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan Sistem Keamanan SPBE di Kabupaten Pesisir Selatan.

**II. METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

1. Jenis Penelitian  
Jenis Penelitian yang di gunakan adalah Yuridis Sosiologis.
2. Sumber Data  
Sumber Data terdiri dari Sumber Data Primer dan Sekunder.
3. Teknik Pengumpulan Data  
Teknik Pengumpulan Data menggunakan Studi Dokumen dan Wawancara.
4. Analisa Data  
Teknik Analisa Data menggunakan Analisa Kualitatif.

**III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Pelaksanaan Keamanan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik di Kabupaten Pesisir Selatan**

Dalam bentuk pengelolaan Keamanan SPBE di Kabupaten Pesisir Selatan ada 3 bagian yaitu:

1. *People*  
Disetiap keamanan harus di perhatikan orangnya atau individunya, untuk meningkatkan peoplenya ada pelatihan-pelatihan dan interasi-interasi digital untuk meningkatkan keahlian personal kominfo dalam keamanan SPBE.
2. *Proses*  
Disetiap proses kominfo menerapkan

- standar-standar Sistem Manajemen Keamanan Dan Informasi.
3. Teknologi
    - Diteknologi kominfo membahas 2 bagian yaitu
      - a) Infrastruktur
        - Menerapkan *Fire Wall* berbasis *Soft Ware*, sebagai perlindungan awal ketika ada serangan siber .
      - b) Aplikasi
        - Menerapkan keamanan-keamanan salah satu nya menggunakan *Fire Wall* dan antivirus bawaan *windows defender* untuk menghindari atau menghapus virus.

**B. Kendala-kendala yang di temukan dalam Pelaksanaan Sistem Keamanan SPBE Kabupaten Pesisir Selatan**

Kendala-kendala yang umumnya terjadi dalam Keamanan SPBE Kabupaten Pesisir Selatan terdapat seperti:

No	Tanggal/Waktu	Bentuk Serangan
1	29-12-2023/14:24	Kerentanan Website
2	29-12-2023/14:24	Serangan Mengacak-acak Website
3	29-12-2023/14:24	Kerentanan Siste
4	29-12-2023/14:24	Kerentanan Pemindaian
5	29-12-2023/14:24	Kerentanan Jaringan

**Sumber: Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pesisir Selatan 2023**

1. Kerentanan Website.
2. Serangan menacak-acak website.
3. Kerentanan Sistem.
4. Kerentanan Pemindaian.
5. Kerentanan Jaringan.

**C. Upaya-upaya penyelesaian kendala-kendala yang telah di temukan dalam Keamanan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik Kabupaten Pesisir Selatan.**

Dalam Upaya pemecahan masalah yang terjadi di keamanan SPBE kominfo Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Dalam Pemasalahan yang terjadi di kerentanan website, kerentanan pemindaian, kerentanan sistem, dan kerentanan jaringan ini pihak penyelenggara SPBE menggunakan alat keamanan *Fire Wall*.

Dalam hal ini pihak penyelenggara SPBE mempunyai Upaya pemecahan masalah yang pernah terjadi di keamanan SPBE Kabupaten Pesisir Selatan dengan cara membentuk suatu program yang bernama *People, Proses, Teknologi (PPT)*.

**IV. PENUTUP**

**A. Simpulan**

1. Pelaksanaan Keamanan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik di Kabupaten Pesisir Selatan, Sistem keamanan pemerintah berbasis elektronik sangat penting dalam menjaga integritas dan kerahasiaan data.
2. Kendala - kendala yang dihadapi oleh penyelenggara keamanan

SPBE pesisir Selatan  
Pesisir Selatan seperti

- a. Kerentanan website,
  - b. Serangan mengacak-acak website
  - c. Kerentanan pemindaian,
  - d. Kerentanan jaringan,
  - e. Kerentanan sistem
3. Upaya – upaya penyelesaian kendala-kendala dalam pelaksanaan SPBE Kabupaten Pesisir Selatan.
- a. *Fire Wall*
  - b. Melakukan Pelatihan-Pelatihan Personel
  - c. Kerja sama pemerintah dengan sektor swasta.

#### **B. Saran**

1. Agar Keamanan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik dapat bekerja sama dengan pihak kepolisian dan sektor swasta dalam pertukaran informasi dapat memperkuat keamanan, dan meningkatkan kolaborasi dalam mengidentifikasi dan mengatasi ancaman serangan siber.
2. Agar Keamanan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik untuk pemantauan keamanan secara rutin sangat penting. Sistem pemerintah harus dilengkapi dengan perangkat lunak Infrastruktur yang memadai untuk mendeteksi aktivitas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **A. Buku-Buku**

- Ani Sri Rahayu, 2018, *Pemerintah Daerah*, PT. Sinar Grafika, Cetakan Pertama, Jakarta.
- Ilham, 2021, *E-Government*, PT. CV Budi Utama, Cetakan Pertama, Yogyakarta.

##### **B. Peraturan Perundang-undangan**

Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2022 tentang Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik

##### **C. Sumber Lainnya**

Adelina Ibrahim, 2020, *Keamanan Untuk Penerapan Layanan Publik Pada Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Spbe)*, *Indonesian Journal on Information System*, Vol. 5, No 2.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Bapak Helmi Chandra SY, S.H., M.H. Selaku Dosen Pembimbing yang sudah memberikan waktu dan arahannya dalam menyelesaikan skripsi dengan baik juga kepada para berbagai pihak yaitu:

1. Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H.
2. Ketua Bagian Hukum Tata Negara, Bapak Dr. Desmal Fajri, S.Ag., M.H.
3. Penasehat Akademik, Bapak Suamperi S.H., M.H.